

## ABSTRAK

Guna memberikan deskripsi secara umum pada Tesis ini agar dapat diketahui dengan mudah oleh pembaca, maka penulis mencoba untuk merangkum tentang masalah “Peranan Notaris Dalam Membuat Akta Pembagian Harta Bersama Karena Perceraian Menurut Undang-Undang Perkawinan”. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian perkawinan senantiasa diharapkan berlangsung dengan bahagia dan kekal, namun dalam kondisi dan keadaan tertentu perceraian merupakan hal yang tidak dapat dihindari sebagai suatu kenyataan. Perceraian adalah peristiwa hukum yang akan membawa berbagai akibat hukum salah satunya adalah berkaitan dengan harta bersama dalam perkawinan. Pembagian harta bersama menurut ketentuan Pasal 37 Undang-Undang Perkawinan tidak ditetapkan secara tegas berapa bagian masing-masing suami atau istri yang bercerai, baik cerai hidup maupun cerai mati. Selain Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan di Indonesia juga berlaku Kompilasi Hukum Islam yang berkaitan dengan pembagian harta bersama sebagaimana diatur dalam Pasal 96 dan 97 Kompilasi Hukum Islam. Membuat akta pembagian adalah perbuatan hukum, seseorang menentukan tentang harta kekayaan yang diperoleh selama perkawinan berlangsung. Dalam membuat akta, Notaris mempunyai peran dalam membuatnya, karena Notaris adalah pejabat umum yang berkuasa dan khusus diberi hak untuk membuat akta otentik. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Notaris dalam membuat akta pembagian harta bersama serta hambatan dan solusi dalam membuat akta pembagian harta bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran Notaris dalam membuat akta pembagian harta bersama dan untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam membuat akta pembagian harta bersama tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis empiris dan spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peranan Notaris dalam membuat akta pembagian harta bersama adalah sebagai pejabat umum yang membuat akta berdasarkan kehendak kedua belah pihak sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Notaris berperan sebagai pembuat akta otentik dalam kaitannya dengan pembagian harta bersama dan sebagai pencipta alat bukti tertulis dalam kaitannya dengan akta yang dibuatnya sesuai dengan kehendak kedua belah pihak berdasarkan undang-undang yang berlaku. Hambatan dari membuat akta adalah tidak tercapainya kesepakatan dari kedua belah pihak dan solusi dari permasalahan diatas adalah melalui musyawarah para pihak itu sendiri.

Kata kunci : Peranan, Notaris, Harta Bersama

## **ABSTRACT**

*To give a general description of the thesis is that it can be seen easily by the reader, the writer tries to summarize on the subject of "The Role of the Notary Deed In Creating Wealth Sharing Together For Divorce According to the Marriage Act". In Article 1 of Law No. 1 of 1974 on Marriage states that marriage is a physically and mentally bond between a man and woman as husband and wife with the intention of forming a happy family and eternal based on God. Thus marriage is always expected to take place with a happy and eternal, but under certain conditions and circumstances of divorce merupakamn things can not be avoided as a matter of fact. Divorce is a legal event that will bring the consequences of law one of them is related to the joint property in marriage. The division of joint property according to the provisions of Article 37 of the Marriage Act does not set out explicitly how each would take a husband or wife who is divorced, divorced both living and dead divorce. In addition to Law No. 1 of 1974 on Marriage in Indonesia also apply Islamic Law Compilation relating to the division of joint property as provided for in Article 96 and 97 Compilation of Islamic Law. Creating a division deed is a legal act, a person determine about wealth acquired during the marriage took place. In a deed, a notary has a role in the making, because the notary is a public official and special power given the right to make an authentic deed. The problems raised in this research is how the role of the Notary in a deed division of joint property as well as obstacles and solutions in a deed division of joint property. The purpose of this study was to determine and mengalisis Notary's role in making the division of joint property deed and to identify obstacles and solutions in a deed division of joint property tersebut. Metode approach used in this study is empirical juridical approach and specification used in this study analisis. Dari descriptive study conducted showed that the role of the Notary in a deed division of joint property is a public official who made the deed based on the will of both parties in accordance with applicable law. Notary acts as a maker of the authentic act in relation to the division of property bersama. dan as the creator of written evidence in relation to the deed he made in accordance with the will of both parties under the legislation in force. The resistance of a deed is no agreement of both parties and a solution of the above problems is through consultation of the parties themselves.*

*Keywords: Role, Notary Public, Shared Treasure*